## LAPORAN AKHIR SEMESTER MACHINE LEARNING

# DETEKSI EMOSI PENGGUNA TWEETER

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Machine Learning Yang diampu oleh:

Ibu Adevian Fairuz Pratama, S.S.T, M.Eng.

Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023



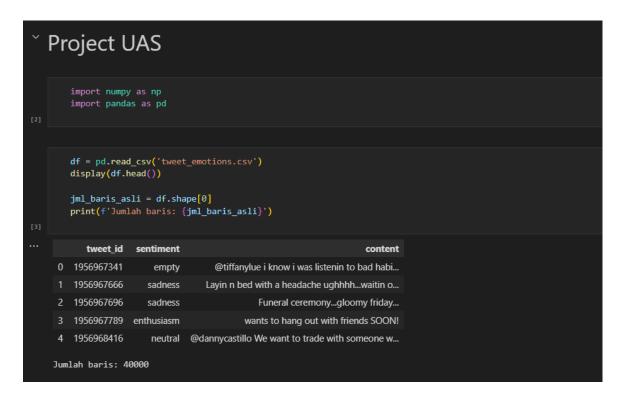
### **Disusun Oleh:**

Iqri Mannisa' Buchori (2041720066 / 12) Wazir Qorni Abud (2041720124 / 21)

# PROGRAM STUDI D-IV TEKNIK INFORMATIKA JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI POLITEKNIK NEGERI MALANG 2022

## 1. Prepocessing Data

Data yang akan diolah untuk project UAS kali ini adalah data *tweet\_emotions.csv*. Tahap pertama yang dapat dilakukan adalah load dataset kedalam Dataframe menggunakan Pandas.



Setelah data terbaca oleh fungsi python, didapati jumlah baris yang terdapat pada data *tweet\_emotions.csv* berjumlah 40.000. Kemudian masuk pada tahap Prepocessing Data dimana akan dilakukan inisialisasi terlebih dahulu apakah didapati data yang terduplikasi dari 40.000 data yang ada. Data yang terduplikasi akan dihapus dengan menggunakan method drop\_duplicates.

```
# Drop twit yang sama
  df.drop_duplicates(subset=['content'], inplace=True)

# Cek jumlah data
  jml_baris_drop = df.shape[0]
  print(f'Jumlah baris: {jml_baris_drop}')
  print(f'Jumlah baris duplikasi {jml_baris_asli - jml_baris_drop}')

Jumlah baris: 39827
Jumlah baris duplikasi 173
```

Setelah menghapus data yang terduplikasi masuk pada tahap operasi dasar yang digunakan pada tahap pra pengolahan data adalah Case Folding, Tokenizing, Filtering, dan Stemming. Namun sebelum itu hal yang perlu diperhatikan lagi adalah menghapus mention @.



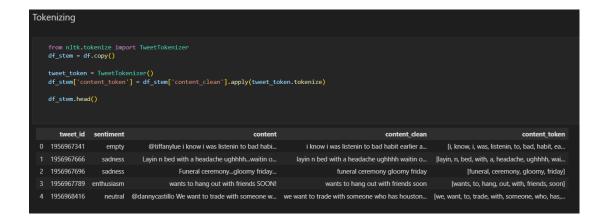
### a) Case Folding

Case Folding digunakan untuk mengubah semua bentuk huruf dalam sebuah teks atau mengubah isi dokumen menjadi huruf kecil semua. Sementara itu, karakter lain yang bukan termasuk huruf dan angka, seperti tanda baca dan spasi dianggap sebagai delimiter. Delimiter ini bisa juga dihapus atau diabaikan dengan menggunakan perintah yang ada di Python.

× (	Cas	ase Folding			
[33]		df.head(10)	_clean'] = d	df.content_clean.str.lower()	
		tweet_id	sentiment	content	content_clean
	0	1956967341	empty	@tiffanylue i know i was listenin to bad habi	i know i was listenin to bad habit earlier a
		1956967666	sadness	Layin n bed with a headache ughhhhwaitin o	layin n bed with a headache ughhhh waitin o
	2	1956967696	sadness	Funeral ceremonygloomy friday	funeral ceremony gloomy friday
		1956967789	enthusiasm	wants to hang out with friends SOON!	wants to hang out with friends soon
	4	1956968416	neutral	@dannycastillo We want to trade with someone w	we want to trade with someone who has houston
		1956968477	worry	Re-pinging @ghostridah14: why didn't you go to	re pinging why didn t you go to prom bc my bf
	6	1956968487	sadness	I should be sleep, but im not! thinking about	i should be sleep but im not thinking about
	7	1956968636	worry	Hmmm. http://www.djhero.com/ is down	hmmm is down
	8	1956969035	sadness	@charviray Charlene my love. I miss you	charlene my love i miss you
	9	1956969172	sadness	@kelcouch I'm sorry at least it's Friday?	i m sorry at least it s friday

# b) Tokenizing

Ditahap ini akan dilakukan proses number removal, whitecase removal, puntuation removal dan word\_tokenize() untuk memecah string kedalam tokens. Pandas Dataframe atau Series mampu menjalankan function external untuk di terapkan pada kolom atau baris dengan menggunakan fungsi .apply().



# c) Filtering

Pada tahap ini kita akan menggunakan stopword bahasa English yang didapatkan dari library NLTK untuk filtering terhadap Dataframe. Tahapan filtering yang digunakan untuk mengambil kata-kata yang penting dari hasil token tadi. Kata umum yang biasanya muncul dan tidak memiliki makna disebut dengan stopword.



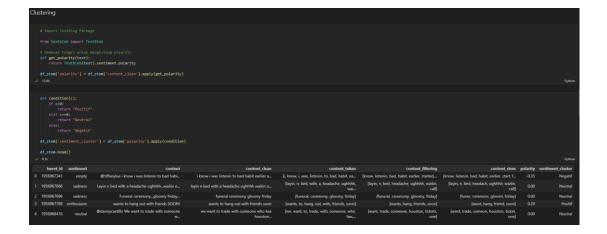
# d) Stemming

Stemming adalah proses mengurangi infleksi kata-kata ke bentuk akarnya, seperti memetakan sekelompok kata ke batang yang sama, bahkan jika batang itu sendiri bukan kata yang valid dalam Bahasa.



# 2. Clustering

Pengelompokan data ke dalam beberapa kategori atau cluster, yaitu komentar positif, netral, dan negatif. Clustering adalah sebuah proses untuk mengelompokan data ke dalam beberapa cluster atau kelompok sehingga data dalam satu cluster memiliki tingkat kemiripan yang maksimum dan data antar cluster memiliki kemiripan yang minimum.



# 3. Labeling

Tahap selanjutnya adalah Labeling dimana hasil dari pengelompokan atau cluster diatas diberikan label hasil dari pengelompokan example melalui clustering. Seperti hasil kode program berikut yang memberikan label dengan keterangan Positif =1, Neutral = 0, Negatif = -1.



Setelah melakukan labeling perlu dicek kembali jumlah data yang telah dibuatkan labeling sesuai dengan pengelompokan sebelumnya dengan memanfaatkan *method* .*value\_counts()*.

```
# Cek jumlah data Pastikan Sesuai
print(df_stem['sentiment_cluster'].value_counts())
print(df_stem['labeling'].value_counts())

✓ 0.2s

Positif 18027
Neutral 13619
Negatif 8181
Name: sentiment_cluster, dtype: int64
1 18027
0 13619
-1 8181
Name: labeling, dtype: int64
```

### 4. Classification

Pada tahapn classification ini menggunakan ekstraksi fitur TfIdfVEctorizer dan metode klasifikasi Naïve Bayes. Hal ini digunakan untuk klasifikasi teks yang melibatkan set data pelatihan dimensi tinggi.

Proses yang dilakukan mulai dari import library yang akan digunakan, kemudian melakukan split data, modeling dengan menggunakan TfidfVectorizer(), train model, melakukan prediksi atas model yang dibuat dan melakukan evaluasi.

### 5. Predict

Tahapan ini adalah melakukan uji coba apakah machine learning yang dibuat bekerja dengan baik. Caranya dengan melihat hasil atau prediksi yang dihasilkan. Apakah sesuai dengan *input data*. Maka tahapan ini diputuskan untuk membuat sebuah prediksi yang didapatkan dari inputan kalimat baru seperti pada kode program berikut.

### 6. Evaluasi

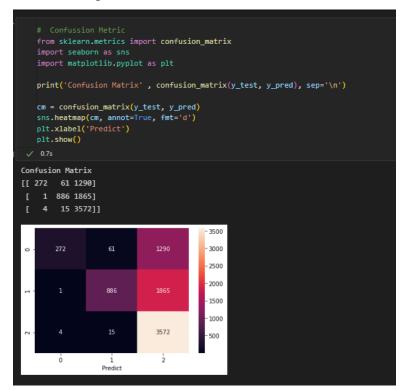
Pada proses evaluasi, menggunakan metric akurasi dan juga menambahkan metric lain seperti Recall, Precision, F1-Score, detail Confussion Metric, ataupun Area Under Curve (AUC).

Pada pengevaluasian menggunakan fungsi accuracy\_score, classification\_report, precision\_score dari library sklearn.metrics untuk mendapatkan nilai-nilai matriks dari data yang digunakan.

```
Evaluation
   from sklearn.metrics import classification_report,precision_score,recall_score,accuracy_score
   print(classification_report(y_test, y_pred))
    print(f'Accuracy\t: {accuracy_score(y_test, y_pred)}')
    print(f'Precision\t: {precision_score(y_test, y_pred, average="macro")}')
   print(f'Recall\t\t: {recall_score(y_test, y_pred, average="macro")}')
             precision recall f1-score support
    Negatif
                0.98
                        0.17
                                 0.29
                                           1623
               0.92 0.32 0.48
    Neutral
                                          2752
    Positif
               0.53 0.99 0.69
                                           3591
                                  0.59
               0.81 0.49 0.49
  macro avg
                                           7966
               0.76 0.59 0.54
                                           7966
weighted avg
             : 0.5937735375345217
Accuracy
Accuracy
Precision : 0.811313959777.
: 0.49474918340400365
```

Dari perhitungan matrik diatas memunculkan nilai akurasi yang kurang baik yakni 0.59.

Kemudian membuat confusion Matrix Confusion Matrix merupakan metode evaluasi yang dapat digunakan untuk menghitung kinerja atau tingkat kebenaran dari proses klasifikasi seperti berikut



ROC Curve dibuat berdasarkan nilai telah didapatkan pada perhitungan dengan confusion matrix, yaitu antara False Positive Rate dengan True Positive Rate. Sehingga dihasilkan seperti pada gambar beriku ini.

```
# Create AUC Evaluation

from #schem.netrics import roc_auc_score, roc_curve

# Predict Probability
// pred_proba = model.predict_proba(X_test)

# Get AUC Score
auc = roc_auc_score(y_test, y_pred_proba, multi_class='ovr')

# Get ROC Curve

fpr, typ, thresholds = roc_curve(y_test, y_pred_proba(:,1), pos_label=1)

# Red ROC Curve

pit.nol*(fpr, tpr, label='80C Curve (area = %0.2f)' % auc)
pit.vol*([0.1], [0.1], [0.1], [0.1])
pit.vol*([0.4], 1.6])
pit.vol*([0.4
```

Kesimpulan:

Ukuran besaran precision, recall, dan accuracy biasanya diberi nilai dalam bentuk

presentase antara 1 sampai 100%. Sebuah sistem akan dianggap baik jika tingkat

precision, recall, dan accuracy-nya tinggi.

Sedangkan dari hasil keluaran data tersebut menunjukkan bahwa keakuratan data

training dan data testing rendah. hasil presisi juga menunjukkan rendah karena kurang

dari satu. Bobot Akurasi atau tingkat kedekatan antara nilai yang didapat terhadap nilai

sebenarnya dari data testing dan data training juga rendah. Presisi atau kecocokan antara

bagian data yang diambil dengan informasi yang dibutuhkan rendah. Kemudian Recall

atau tingkat keberhasilan sistem dalam menemukan kembali sebuah informasi juga

rendah. Intinya sistem ini dapat dianggap tidak baik karena memiliki nilai keakuratan

yang rendah.

Link github: <a href="https://github.com/iqrima4422/UAS\_ProyekML">https://github.com/iqrima4422/UAS\_ProyekML</a>